

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian (Alimul aziz, 2011). Permasalahan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Keluarga pada klien yang mengalami Kusta dengan masalah Koping keluarga tidak efektif. Kedua klien dan keluarga klien diobservasi selama 2 minggu, mulai tanggal 19 Mei 2015 sampai dengan 1 Juni 2015.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada studi kasus keluarga, sasarannya adalah dua keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang mengalami Kusta dengan masalah Koping keluarga tidak efektif. Penelitian ini dilakukan pada klien yang berobat di Puskesmas Sidotopo Surabaya (Jl. Sumbo 2). Dengan waktu pengkajian selama dua minggu, dengan mengunjungi lima kali dalam dua minggu.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah menggunakan 2 klien (2 kasus) yang mengalami Kusta dengan masalah keperawatan yang sama yakni Koping keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah.

3.4 Pengumpulan Data

Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan (Alimul aziz, 2007).:

a. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung.

b. Observasi

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien serta keluarga untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Pengkajian yang dilakukan pada keluarga yakni kondisi lingkungan yang meliputi ventilasi, lantai rumah, dinding, sumber air yang digunakan dan sampah.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan pada studi kasus ini yakni berupa gambar klien yang mengalami kusta serta lingkungan tempat tinggal klien.

3.5 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasannya. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti

dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisis data meliputi :

1. Pengumpulan data :

Data dikumpulkan dari hasil (Wawancara, Observasi, Dokumen) terhadap klien dan keluarga

2. Pengelompokan data

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan dijadikan satu kemudian dikelompokkan dalam data subyektif dan obyektif dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengkajian, diagnostik, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

3.6 Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

Adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan. Lembar persetujuan diberikan kepada klien dan keluarga untuk disetujui.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Dalam melakukan perawatan pada klien dan keluarga ini telah dilakukan jaminan kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh klien dan keluarganya.